

KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA 1 PEKANBARU

Sapta Setiawati¹, Wusono Indarto², Ria Novianti³

Abstract

Sapta Setiawati, 0805120971. Gross motor Ability of Children 5-6 years in Pembina 1 Pekanbaru kindergarten, Academic Year 2012/2013. Thesis 2012. The background of this research is to describe how Gross motor Ability of children aged 5-6 years. Gross motor Ability is a physical movement through the center of nerves and muscles in a coordinated or process of a child learning to skillfully move the limbs. Gross motor Ability in preschool children in Pembina 1 Pekanbaru kindergarten, still needs to be improved and must be considered in order to create Gross motor Ability that develop optimally. The physical indicators of gross motor skills children aged 5-6 years are: walk forward in a straight line, walking the plank bridge, walk and tiptoe, walk backwards, run sideways in a straight line, running, jumping with balanced without falling, standing on one leg with the balance, and jump without falling. This research is a descriptive study with a quantitative approach. Data collection technique that is used in the form of sheets of observation in children. The number of samples in this study was as many as 35 children consisting of 17 male children and 18 female children. Based on the analysis of data obtained from the observations obtained child Gross motor Ability in the indicator to go forward in a straight line with a percentage of 68.57%, a percentage indicator runs down 50.71%, with the percentage indicator ran 58.57%, the indicator stood at percentage of 43.80%, and the indicator jump without falling to the percentage of 44.76%. From the results of these studies it was concluded that the indicators are not maximized in Gross motor Ability children aged 5-6 years in kindergarten Pembina 1 Pekanbaru is standing on one leg with balance.

Keywords: children's Gross motor Ability

PENDAHULUAN

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Depdiknas, 2009: 1).

Mengoptimalkan kemampuan anak perlu dukungan fasilitas, sarana dan prasarana serta guru yang kreatif dan inovatif dalam hal-hal baru. Saat ini masih banyak anak yang mengalami kesulitan dan mengoptimalkan kemampuannya. Oleh sebab itu, bermain sangat berperan penting dalam membantu guru dan anak untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Prinsip pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Dengan penerapan prinsip tersebut anak diharapkan akan terhindar dari ketegangan fisik dan mental, sebaliknya tanpa disadari anak telah melakukan kegiatan belajar dengan penuh ceria. Suasana bermain yang menyenangkan, selain memicu kreativitas juga akan menumbuhkan kemandirian dan rasa percaya diri pada anak, dengan tumbuhnya rasa percaya diri berbagai potensi anakpun akan dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru, saat anak berlari dan melompat pada kegiatan fisik motorik kasar masih sangat lemah. Kegiatan motorik kasar ini meliputi melangkah ke depan, ke belakang, ke samping kanan, ke samping kiri pada garis lurus, sering kali anak belum mampu untuk menjaga keseimbangan tubuhnya. Terdapat beberapa orang anak yang masih terjatuh pada saat mengayunkan tangan ke depan, ke belakang dan berlari bolak-balik pada kegiatan fisik motorik kasar.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat rendahnya kemampuan fisik motorik kasar anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pembelajaran khususnya pada kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

Kemampuan fisik motorik kasar adalah pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat staraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya (Hurlock, 2006: 150).

Menurut Bambang (2006:1.4) tahap-tahap perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu:

1. Tahap verbal kognitif, yaitu tahap belajar motorik melalui uraian lisan atau menangkap penjelasan konsep tentang gerak yang akan dilakukan.
2. Tahap asosiatif, yaitu tahap belajar untuk menyesuaikan konsep ke dalam bentuk gerakan dengan mempersesifkan konsep gerakan pada bentuk perilaku gerak yang dipelajarinya/ mencoba-coba gerakan dan memahami gerak yang dilakukan.
3. Tahap otomatisasi adalah melakukan gerakan dengan berulang-ulang untuk mendapatkan gerakan yang benar secara alamiah.

Rumusan masalah

Bagaimanakah kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru?

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

Manfaat penelitian

Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun.

Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi para pendidik dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun.

Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 dan B2 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 17 orang anak laki-laki dan 18 orang anak perempuan. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari data anak, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, instrument yang digunakan berupa lembar observasi anak, format yang disusun berupa item-item indikator kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

Pengolahan dibedakan menurut indikator kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu: berjalan maju pada garis pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit, berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus, berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang, melompat tanpa jatuh.

Kriteria untuk menentukan hasil penelitian, mengkategorikan tingkat kemampuan yang diperoleh dari hasil kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. BB : Belum Berkembang, yaitu anak belum mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru, persentasenya $\geq 40\%$.
2. BMB : Baru Mulai Berkembang, yaitu anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru tetapi anak belum melakukannya dengan benar, persentase antara skor 41% - 55%.
3. BSH : Berkembang Sesuai harapan, yaitu anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru, persentase antara skor 56% - 75%.
4. BSB : Berkembang Sangat Baik, yaitu anak sangat mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru, persentase antara skor 76% - 100%.

Untuk mengetahui persentase kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun setelah melakukan observasi, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data. Adapun rumus persentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Frekuensi

F : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah Frekuensi

% : Konstanta

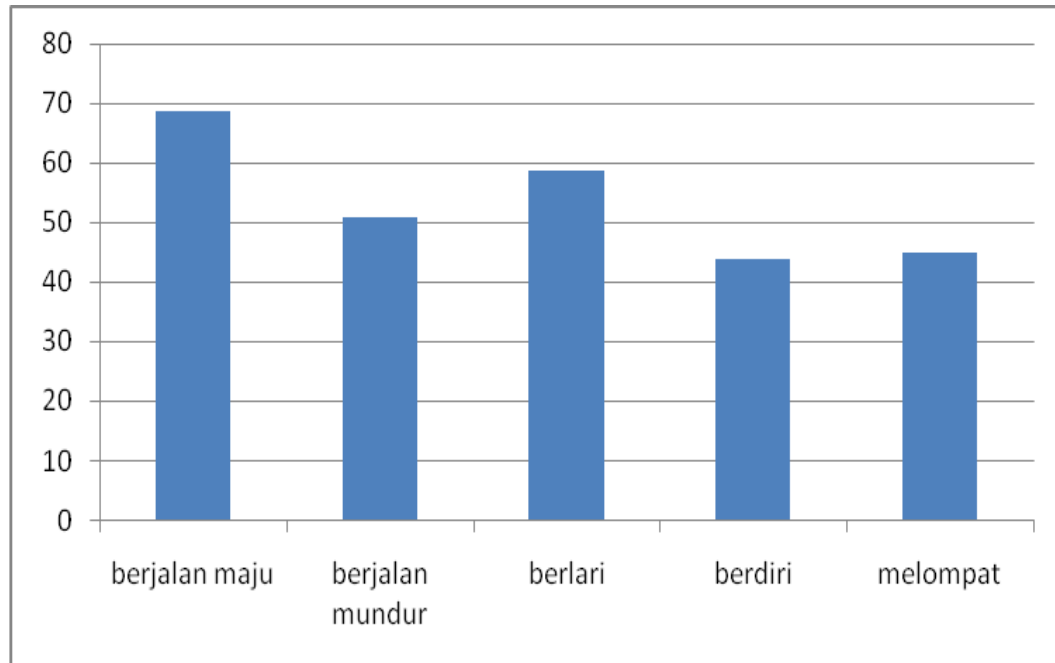
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dengan subjek penelitian 35 orang anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 dan B2. Waktu penelitian di mulai dari bulan September 2012. Sebelum penelitian dilaksanakan untuk mengumpulkan data, maka peneliti terlebih dahulu membuat panduan observasi berdasarkan aspek-aspek kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun yang akan digunakan untuk mengisi lembar observasi. Lembar observasi di isi sesuai dengan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

Rekapitulasi Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru

No.	Aspek Yang di Amati	Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun %	Kategori
1	Berjalan maju	68,57	BSH
2	Berjalan mundur	50,71	BMB
3	Berlari	58,57	BSH
4	Berdiri	43,80	BMB
5	Melompat tanpa jatuh	44,76	BMB
	Jumlah	266,41	
	Rata-rata	53,28	BMB

Grafik Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru



Berdasarkan hasil analisis data yang didapat dari observasi (terlampir pada lampiran 1-35) pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dapat dilihat pada grafik di atas bahwa kemampuan fisik motorik kasar yang rendah mempengaruhi kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru adalah pada aspek berdiri di atas satu kaki dengan seimbang yang dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu anak tidak mampu berdiri di atas satu kaki dengan seimbang, anak mampu berdiri di atas satu kaki, anak mampu berdiri dengan tumit yang menunjukkan angka persentase 43,80%.

Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru di kelas B1 dan B2 yang lain pada aspek melompat tanpa jatuh yang dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu anak tidak mampu melompat, anak jatuh saat melompat, anak mampu melompat dengan seimbang tanpa jatuh. Dimana dari hasil data yang diperoleh dari anak menunjukkan angka persentase 44,76% anak di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang mampu melakukan kegiatan melompat tanpa jatuh.

Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang dilihat dari aspek berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus yang dilihat dari indikator-indikator yaitu anak tidak mampu berjalan mundur pada garis lurus, anak sering terjatuh saat berjalan mundur, anak mampu berjalan ke samping kanan dan ke samping kiri pada garis lurus, anak mampu berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban menunjukkan persentase sebanyak 50,71%.

Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru di kelas B1 dan B2 dilihat dari aspek berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh yang dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu anak mampu berlari, anak mampu melompat, anak tidak mampu berlari sambil melompat dengan seimbang, anak terjatuh saat berlari sambil melompat menunjukkan angka persentase 58,57% anak yang mampu melakukannya.

Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dilihat dari aspek berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit yang dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu anak mampu berjalan, anak mampu berjalan maju pada garis lurus, anak tidak mampu menjaga keseimbangan tubuhnya saat berjalan di atas papan titian, anak sering terjatuh saat berjalan sambil berjinjit, anak mampu berjalan dengan tumit sambil membawa beban menunjukkan persentase sebanyak 68,57%.

Dalam kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun terdapat 5 aspek perkembangan yaitu: berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit, berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus, berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang, dan melompat tanpa jatuh (Depdiknas, 2009:21). Menurut Bambang (2006:1.3) tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang dilihat dari aspek motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu aspek berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit, berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus, berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang, dan melompat tanpa jatuh yang paling dominan ataupun yang baik kemampuan motorik kasar anak pada aspek berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit dan yang paling rendah pada aspek berdiri di atas satu kaki dengan seimbang.

OBSERVASI

Menurut Hopkins (Rochiati, 2005:104) observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa observasi adalah suatu tindakan pengamatan dan pencatatan yang dilaksanakan secara langsung, partisipan dan sistematis terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Sedangkan observasi penulis gunakan yaitu observasi partisipan (aktif) dan sistematis.

Kisi-kisi Instrumen Observasi Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Aspek Yang Diamati	Kisi-kisi Instrumen	Skala Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Barjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu berjalan b. Anak mampu berjalan maju pada garis lurus c. Anak tidak mampu menjaga keseimbangan tubuhnya saat berjalan di atas papan titian d. Anak sering terjatuh saat berjalan sambil berjinjit e. Anak mampu berjalan dengan tumit sambil membawa beban 		
2	Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak tidak mampu berjalan mundur pada garis lurus b. Anak sering terjatuh saat berjalan mundur c. Anak mampu berjalan ke samping kanan dan ke samping kiri pada garis lurus d. Anak mampu berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban 		
3	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu berlari b. Anak mampu melompat c. Anak tidak mampu berlari sambil melompat dengan seimbang d. Anak terjatuh saat berlari sambil melompat 		
4	Berdiri di atas satu kaki dengan seimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak tidak mampu berdiri di atas satu kaki dengan seimbang b. Anak mampu berdiri di atas satu kaki c. Anak mampu berdiri dengan tumit 		
5	Melompat tanpa jatuh	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak tidak mampu melompat b. Anak jatuh saat melompat c. Anak mampu melompat dengan seimbang tanpa jatuh 		

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri pembina 1 Pekanbaru dapat dilihat dari 35 orang anak, hasil observasi berdasarkan indikator yang digunakan yaitu indikator berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan tatan, berjalan sambil berjinjit dengan persentase 68,57%. Sedangkan menggunakan indikator berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh persentasenya 58,57%, indikator berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus 50,71%, indikator melompat tanpa jatuh 44,76%, dan indikator berdiri di atas satu kaki dengan seimbang menunjukkan persentase 43,80%. Jadi kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dikategorikan Baru Mulai Berkembang dengan persentase 53,28%.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian penulis memberikan saran kepada guru dalam memberikan ransangan-ransangan dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak. kepada orang tua dan masyarakat agar selalu memberikan motivasi dan perhatian kepada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak. kepada peneliti agar dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas dan lebih teliti khususnya pada kemampuan fisik motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran YS. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Anas Sudijono. 2004. *Penggemar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andini, dkk. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media.
- Anggani Sudono. 2003. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Bambang Sujiono, Yuliani Nurani. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Bambang Sujiono, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cholid Narbuko. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Martini Jamaris. 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia.
- Mayke's Tedjasaputra. 2006. *Bermain, mainan, dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.